



PERAN ORANG TUA DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 106815 DELI SERDANG

Mukhlis Abdillah¹, Safrida Napitupulu²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Indonesia

Korespondensi: mukhlisabdillah344@gmail.com, fida3umn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di SDN 106815 Marindal 1 Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan jenis Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta kuesioner/angket. Adapun waktu penelitian akan direncanakan pada bulan November 2021 serta wawancara dengan 15 orang informan yang merupakan orangtua/wali murid dari siswa kelas IV SDN 106815. Subjek pada penelitian ini merupakan orangtua dari siswa kelas IV SDN 106815 Marindal 1 Deli Serdang. Hasilnya penulis menemukan baha peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang ada di SDN 106815 Marindal 1 Deli Serdang yaitu meliputi penyediaan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak, mengawasi serta menolong kesulitan belajar anak. Motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 saat ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu minat dan perhatian anak terhadap pelajaran, semangat anak untuk belajar, dan tanggung jawab anak dalam belajar. Dalam meningkatkan motivasi belajar anak terdapat beberapa faktor penghambat yaitu faktor eksternal dan internal yang meliputi fasilitas belajar, suport/dukungan dari orangtua serta peran dari orangtua. Dalam hal ini peran orangtua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajar anak agar anak-anak dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan..

Kata kunci: Peran, Orangtua, Motivasi Belajar Anak.

Abstract

This research was motivated by the role of parents in increasing children's learning motivation during the Covid-19 pandemic at SDN 106815 Marindal 1 Deli Serdang. The purpose of this study was to find out how the role of parents in increasing children's learning motivation during the Covid-19 pandemic. The type of research used is field research that uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study used observation, interviews, documentation and questionnaires. The subjects in this study were the parents of fourth grade students at SDN 106815 Marindal 1 Deli Serdang. The results of the author's findings found that the role of parents in increasing children's learning motivation at SDN 106815 Marindal 1 Deli Serdang was carried out well, parents tried to always increase children's learning motivation, namely by providing children's learning facilities, supervising children's learning processes, supervise children's learning difficulties, and help children's learning difficulties. Children's learning motivation during the current Covid-19 pandemic can be seen from several aspects, namely children's interest and attention to lessons, children's enthusiasm for learning, and children's responsibilities in learning. In increasing children's learning motivation, there are several inhibiting factors, namely external and internal factors which include learning facilities, support from parents and the role of parents. In this case the role of parents is needed in increasing children's learning motivation so that children can achieve the desired learning outcomes.

Keywords: Role, Parents, Children's Learning Motivation.

How to cite: Abdillah, M., Napitupulu, S. (2021). Peran Orang Tua Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 106815 Deli Serdang. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*. 3(2), 138-152

PENDAHULUAN

Orangtua sesungguhnya memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar anak, orangtua juga mampu mendorong atau memberi support anak untuk semakin giat dalam belajar. Dengan demikian motivasi dari orangtua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar anak. Orangtua juga harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan atau belajar yang baik bagi anak. Peran orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap anak dalam belajar, tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya kedua orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Campur tangan orangtua penting dalam mendidik anak karena pada usia sekolah pengaruh orangtua terhadap anak masih cukup besar dibandingkan pada saat anak sudah lebih dewasa (Furman & Buhrmester dalam Mindo, 2008).

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan tujuan tertentu. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa dalam dunia pendidikan, motivasi belajar merupakan sebuah semangat yang perlu dimiliki oleh setiap anak, jika seorang anak memiliki motivasi belajar yang baik maka ia akan terdorong untuk tekun dan giat dalam belajar. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sardiman (2018:75) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki anak dapat tercapai. Salah satu faktor pendukung dalam motivasi belajar anak adalah peran orangtua. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Proses pembelajaran saat ini sedang sangat mengkhawatirkan. Dengan adanya wabah covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia termasuk di Indonesia membuat proses pembelajaran anak terganggu. Akibat dari dampak covid-19 anak tidak dapat belajar di sekolah seperti biasa. Virus Corona atau Serve Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-Cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut covid-19 yang dapat menyebabkan gangguan pada sistem

pernapasan, infeksi paru-paru berat, hingga kematian. Virus corona ini menular lewat udara dan dapat menyerang siapa saja seperti lansia, orang dewasa, anak-anak, dan bayi. Covid-19 pertama kali di temukan di Kota Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat sehingga upaya dalam hal memutus mata rantai penularan virus covid-19 pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar, namun hal ini mengakibatkan proses pembelajaran di sekolah menjadi terhambat, dimana biasanya proses pembelajaran dilakukan secara konvensional atau tatap muka langsung dengan datang ke sekolah, tetapi di alihkan menjadi pembelajaran daring (online) yang dilakukan melalui rumah masing-masing siswa.

Kebijakan belajar di masa pandemi covid-19 dilaksanakan dengan metode belajar daring atau online, sehingga merubah pola belajar para peserta didik di Indonesia yang mana peraturan tersebut sudah di terapkan di berbagai daerah, salah satunya di SD Negeri 106815 Deli Serdang. Dalam hal ini semua guru tidak dapat memberikan materi pembelajaran secara maksimal karena hanya melalui via daring atau online sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berjalan efektif. Dengan adanya virus covid-19 kegiatan belajar anak menjadi tidak stabil, dan berdampak surut pada proses pembelajaran anak di SD Negeri 106815 Deli Serdang. Dalam menghadapi pandemi covid-19 yang disertai kebijakan Sosial Distancing dan Pshycal Distancing mengharuskan masyarakat serta anak-anak untuk tidak melakukan interaksi maupun kegiatan belajar dengan waktu yang lama diluar rumah. Karena pada saat ini anak banyak memiliki waktu di rumah anak-anak harus dapat memaksimalkan metode pembelajaran di rumah masing-masing dengan baik, sehingga proses belajar tetap terlaksana dengan baik. Segala ketidaknyamanan yang dirasakan oleh anak harus diatasi guna keberlangsungan pendidikan anak tersebut. Maka dari itu peran orangtua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa semangat atau memotivasi anak agar tetap terus belajar dan menjadi siswa yang berprestasi.

Mayoritas orangtua mengungkapkan bahwa terjadi ketidaksiapan pada anak-anak dalam melaksanakan kegiatan belajar di masa pandemi covid-19, sehingga menjadi problematika bagi proses belajar anak. Kurangnya keterampilan untuk melakukan proses belajar secara online, rendahnya IPTEK pada orangtua siswa sehingga proses pembelajaran online atau daring sulit di pahami. Namun banyak juga orangtua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk

motivasi belajar peserta didik di masa pandemi covid-19 ini. Sehingga orangtua hanya mengetahui dan bertanggung jawab sekedar menyekolahkan dan membeli paket data internet saja tetapi mengabaikan pendidikan dari orangtua itu sendiri, termasuk memberikan dorongan dan motivasi belajar anak di masa pandemi covid-19 saat ini. Peran orangtua dalam pendidikan anak jelas dan utama bahwa mereka adalah pendidik yang utama dan pertama. Mengandalkan hasil belajar disekolah saja tidak cukup apa lagi di masa pandemi covid-19 ini yang dimana peserta didik atau anak diminta untuk belajar mandiri atau online. Dengan adanya pemahaman dan kesadaran orang tua akan peran motivasi belajar peserta didik atau anak di masa pandemi covid-19 dapat membantu menyelesaikan masalah belajar di rumah dan tidak berdampak pada hasil belajar serta prestasi peserta didik. Peran orangtua dan guru sangat penting, karena mereka yang berhadapan langsung oleh anak atau peserta didik di lingkungan keluarga dan sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengkaji mengenai peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada sekolah dasar, maka peneliti mengangkat judul mengenai “Peran OrangTua di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 106815 Deli Serdang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dimana untuk menemukan dan mendeskripsikan secara analisis dan akurat. Pada penelitian kualitatif ini peneliti sendirilah yang menjadi instrumen penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai peran orang tua di masa pandemi covid 19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 106815 Deli Serdang.

Menurut Agustinova (2015:10), penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang menggunakan teknik analisis yang sangat mendalam karena mengkaji

suatu masalah secara kasus per kasus sehingga bukan ditekankan pada generalisasi tetapi pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang peran orang tua dimasa pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 106815 Deli Serdang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang terstruktur serta penyebaran angket yang dilakukan kepada para narasumber.

Diantaranya adalah orang tua atau wali murid siswa kelas IV. Pada wawancara dan penyebaran angket ini, pengumpulan data pada instrumen penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, kemudian responden memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan oleh penulis.

Pada wawancara ini, peneliti mewawancarai narasumber secara langsung datang ke sekolah untuk menjumpai orang tua dari siswa yang akan diwawancara. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari data terkait peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi. Berikut jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden.

1. Hasil jawaban dari wawancara yang diberikan kepada orang tua siswa pada tanggal 11 November 2021:

Pertanyaan 1:

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada orang tua siswa tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

“Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak?”

Berikut jawaban yang disampaikan oleh para orang tua siswa

“Dari 15 tanggapan yang dijawab oleh orang tua yang dituliskan pada hasil wawancara, rata-rata orang tua menjawab: “kami memberikan semangat kepada anak baik sebelum atau sesudah proses pembelajaran tersebut berlangsung. Menemani anak saat belajar dan menciptakan suasana rumah yang baik agar anak semangat untuk belajar”

Pertanyaan 2:

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada orang tua siswa tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

“Apakah bapak/ibu mengawasi proses belajar anak dirumah?”

Berikut jawaban yang disampaikan oleh para orang tua siswa

“Dari 15 tanggapan yang dijawab oleh orang tua yang dituliskan pada hasil wawancara, rata-rata orang tua menjawab: “iya, kami menemani dan mendampingi anak kami pada saat proses pembelajaran berlangsung agar anak kami tidak main-main dalam belajar”.

Pertanyaan 3:

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada orang tua siswa tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

“Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberikan waktu atau jadwal belajar pada anak?”

Berikut jawaban yang disampaikan oleh para orang tua siswa

“Dari 15 tanggapan yang dijawab oleh orang tua yang dituliskan pada hasil wawancara, rata-rata orang tua menjawab: “ kami memberikan waktu yang cukup untuk anak dan menyesuaikan waktu anak dalam belajar dan membagi jadwal mana untuk belajar dan mana untuk bermain, dengan ini proses pembelajaran yang berlangsung pun bisa berjalan dengan baik atau efektif dan efisien”.

Pertanyaan 4:

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada orang tua siswa tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

“Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak saat belajar dirumah?”

Berikut jawaban yang disampaikan oleh para orang tua siswa

“Dari 15 tanggapan yang dijawab oleh orang tua yang dituliskan pada hasil wawancara, rata-rata orang tua menjawab: “kami menemani, mendampingi, mengarahkan dan

memberitahu anak apa saja materi pembelajaran yang belum dipahami olehnya atau yang belum dimengerti olehnya pada saat proses pembelajaran berlangsung”.

Pertanyaan 5:

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada orang tua siswa tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

“Bagaimana fasilitas belajar yang diberikan untuk anak?”

Berikut jawaban yang disampaikan oleh para orang tua siswa

“Dari 15 tanggapan yang dijawab oleh orang tua yang dituliskan pada hasil wawancara, rata-rata orang tua menjawab: “dengan memberikan arau menyediakan fasilitas belajar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak dengan sebaik mungkin agar anak merasa nyaman dengan adanya fasilitas tersebut saat proses pembelajaran berlangsung”.

Pertanyaan 6:

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada orang tua siswa tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

“Apakah bapak/ibu membantu kesulitan belajar anak?”

Berikut jawaban yang disampaikan oleh para orang tua siswa

“Dari 15 tanggapan yang dijawab oleh orang tua yang dituliskan pada hasil wawancara, rata-rata orang tua menjawab: “iya kami memberikan bantuan kepada anak apabila ia mengalami kesulitan dalam belajar, seperti menanyakan apa yang ia tidak ketahui tentang pembelajaran yang dipelajarinya, lalu memberi penjelasan kepadanya mengenai pelajaran tersebut”.

Pertanyaan 7:

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada orang tua siswa tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

“Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak mengalami kesulitan belajar?”

Berikut jawaban yang disampaikan oleh para orang tua siswa

“Dari 15 tanggapan yang dijawab oleh orang tua yang dituliskan pada hasil wawancara, rata-rata orang tua menjawab: “memberinya bantuan pada saat ia kesulitan, serta membimbing dan mengarahkannya. Memberi penjelasan pada materi pelajaran yang belum dipahaminya, serta selalu sabar dalam menghadapinya ketika ia mengalami kesulitan belajar dan tidak memarahinya”.

Pertanyaan 8:

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada orang tua siswa tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

“Apa saja yang menjadi faktor pendukung motivasi belajar anak?”

Berikut jawaban yang disampaikan oleh para orang tua siswa

“Dari 15 tanggapan yang dijawab oleh orang tua yang dituliskan pada hasil wawancara, rata-rata orang tua menjawab: “faktor pendukung motivasi belajar anak yaitu, suasana belajar, fasilitas belajar. suport atau dukungan dari orangtua itu yang sangat penting karena itu bisa membangkitkan motivasi anak dalam belajar”.

Pertanyaan 9:

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada orang tua siswa tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

“Apa saja yang menjadi faktor penghambat motivasi belajar anak?”

Berikut jawaban yang disampaikan oleh para orang tua siswa

“Dari 15 tanggapan yang dijawab oleh orang tua yang dituliskan pada hasil wawancara, rata-rata orang tua menjawab: “faktor penghambat motivasi belajar anak yaitu, faktor eksternal dan internal yang dimana tidak adanya dukungan serta peran orangtua dalam memotivasi anak sehingga membuat anak jadi malas untuk belajar”.

Pertanyaan 10:

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada orang tua siswa tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

“Bagaimana cara mengapresiasi keberhasilan belajar yang telah diraih anak?”

Berikut jawaban yang disampaikan oleh para orang tua siswa

“Dari 15 tanggapan yang dijawab oleh orang tua yang dituliskan pada hasil wawancara, rata-rata orang tua menjawab: “dengan menghargai kerja kerasnya selama ini atas pencapaian yang ia dapatkan dengan memberikannya pujian, serta memberinya hadiah agar ia merasa senang dan menjadi termotivasi lagi dalam belajar”.

2. Hasil jawaban dari penyebaran angket yang diberikan kepada orang tua siswa pada tanggal 11 November 2021:

Tabel 4.6
Lembar Tanggapan Orang Tua

No	Pertanyaan	Jumlah yang menjawab	
		Ya	Tidak
1	Orang tua menciptakan suasana rumah yang mendukung anak untuk belajar	12	3
2	Orang tua menyediakan berbagai perlengkapan yang dapat mendukung anak untuk belajar	12	3
3	Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak	13	2
4	Menunjukkan perhatian terhadap kegiatan belajar anak	12	3
5	Memberikan bantuan ketika anak menghadapi kesulitan dalam belajar	13	2
6	Memberikan penghargaan atau respon positif terhadap prestasi anak	12	3
7	Memeriksa hasil ulangan atau nilai-nilai yang didapat anak	12	3
8	Membantu siswa dalam memahami pelajaran	13	2
9	Menanyakan tentang tugas yang diberikan oleh guru	13	2
10	Memberikan teguran kepada anak apabila mendapatkan nilai yang kurang baik	11	4
11	Memberikan dorongan/solusi apabila anak mengalami masalah dalam belajar	11	4
12	Bersikap peduli kepada anak yang memiliki perilaku yang baik	13	2
13	Bersikap peduli terhadap anak yang memiliki sikap kurang baik	12	3
14	Mengarahkan anak agar selalu menyiapkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru	11	4
15	Membimbing anak untuk selalu disiplin akan masalah yang menyangkut tentang pelajaran	12	3

	Jumlah	180	45
	Jumlah Keseluruhan	225	



Gambar 4.1 Lembar Tanggapan Orang Tua

Total pertanyaan sebanyak 15 butir, dan disebarikan kepada 15 orang tua siswa. Jadi 15 pertanyaan x 15 orang tua siswa = 225 butir pertanyaan yang dijawab. Jika dilihat dari jawaban ada 180 yang menjawab “YA” hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sudah menunjukkan perannya sebagai orang tua atau berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya/peserta didik selama masa pandemi covid-19, hal ini membuat peserta didik semakin giat dalam proses pembelajaran. Dan ada 45 yang menjawab “TIDAK” hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa orang tua yang kurang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama masa pandemi, sehingga hal ini membuat beberapa peserta didik menjadi malas untuk belajar.

Dan jika dilihat dari data yang ada di diagram lingkaran ada 80% yang menjawab YA dan ada 20% yang menjawab TIDAK

$$\text{Yang menjawab YA} = \frac{180}{225} \times 100 = 80\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sudah menunjukkan perannya sebagai orang tua atau berperan penting dalam meningkatkan motivasi

belajar anaknya/peserta didik selama masa pandemi covid-19, hal ini membuat peserta didik semakin giat dalam proses pembelajaran.

$$\text{Yang menjawab TIDAK} = \frac{45}{225} \times 100 = 20\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa orang tua yang kurang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama masa pandemi, sehingga hal ini membuat beberapa peserta didik menjadi malas untuk belajar.

Dari beberapa jawaban yang diberikan oleh orang tua siswa SDN 106815 Marindal 1 Deli Serdang, dapat disimpulkan bahwa orang tua membimbing dan mengarahkan anak dalam proses belajar mereka, selain itu orang tua juga menanyakan dan memberitahu pelajaran apa yang tidak ia ketahui selama proses pembelajaran berlangsung. Menyediakan fasilitas belajar yang cukup kepada anak agar anak merasa nyaman dalam belajar, menemani dan membantu anak dalam kesulitan belajar. Dan memberikan apresiasi kepada anak terhadap hasil belajar yang diperoleh anak, meskipun ada beberapa orang tua yang tidak memberikan peran yang penuh kepada anaknya. Namun peran orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa Covid-19 ini. Dari peran orang tua tersebut dapat mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik ataupun belum serta dapat membantu anak untuk dapat memahami apa yang belum dipahami oleh anak.

Pembahasan

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 dengan cara belajar mandiri (daring) membuat anak-anak yang ada di SD Negeri 106815 Deli Serdang sering kali merasa malas untuk belajar serta banyak dari mereka yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Anak-anak seperti kehilangan semangat atau motivasi untuk melakukan pembelajaran secara mandiri atau daring karena mereka dibebankan untuk menemukan dan memahami serta menyimpulkan segala sesuatu yang dipelajari dengan sendiri. Beberapa pendapat dari orang tua mengungkapkan keluhan kesah yang dirasakan dalam menjalankan kegiatan belajar di masa pandemi covid-19.

Peran orang tua sangat berpengaruh besar pada pendidikan anak karena orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama bagi anak, dalam hubungan dengan dunia pendidikan orang tua adalah salah satu sekolah informal. Oleh karena itu keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya

merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mendukung keberhasilan belajar anak.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik maupun sosial anak itu sendiri. Keterlibatan orang tua memiliki definisi yang bervariasi, mulai dari komunikasi orang tua dengan anak, komunikasi orang tua dengan guru, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan bantuan orang tua dalam pengerjaan pekerjaan rumah anak.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan tujuan tertentu. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa dalam dunia pendidikan, motivasi belajar merupakan sebuah semangat yang perlu dimiliki oleh setiap anak, jika seorang anak memiliki motivasi belajar yang baik maka ia akan terdorong untuk tekun dan giat dalam belajar. Hal ini senada dengan apa yang di sampaikan oleh Sardiman (2018:75) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki anak dapat tercapai. Salah satu faktor pendukung dalam motivasi belajar anak adalah peran orang tua. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab.

Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak yaitu memberikan motivasi, mengontrol waktu belajar anak, menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar, menyediakan waktu untuk terlibat dalam kegiatan belajar, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian anak, memantau efektifitas jam belajar di sekolah, dan memberikan penghargaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Peran orang tua sangatlah penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua membimbing dan mengarahkan anak dalam proses belajar mereka, selain itu orang tua juga menanyakan dan memberitahu pelajaran apa yang tidak ia ketahui selama proses pembelajaran berlangsung. Menyediakan fasilitas belajar yang cukup kepada anak agar anak merasa nyaman dalam belajar, menemani dan membantu anak dalam kesulitan belajar. Dan memberikan apresiasi kepada anak terhadap hasil belajar yang diperoleh anak. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa Covid-19 ini. Dari peran orang tua tersebut dapat mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik ataupun belum serta dapat membantu anak untuk dapat memahami apa yang belum dipahami oleh anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di SDN 106815 Marindal 1 Deli Serdang telah terlaksana dengan baik, para orang tua berusaha selalu meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan cara menyediakan fasilitas belajar anak, mengawasi proses belajar anak, mengawasi kesulitan belajar anak, serta membantu kesulitan belajar anak.
2. Motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di SDN 106815 Marindal 1 Deli Serdang kurang baik ditandai dengan beberapa hal yaitu anak menjadi malas belajar, kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, serta sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Namun motivasi belajar yang kurang baik tersebut didampingi dengan peran orang tua yang baik sehingga kegiatan belajar tetap terlaksana.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran kepada orang tua siswa kelas IV yang ada di SD 106815 Marindal 1 Deli Serdang agar dapat memberikan contoh yang baik kepada anak-anak serta lebih berperan dan senantiasa meningkatkan motivasi belajar anak agar tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai, sehingga anak dapat menjadi generasi penerus bangsa yang baik. Kepada anak-anak diharapkan untuk lebih giat dalam belajar agar anak mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman.

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang dengan lebih teliti. Kritik dan saran sangat diperlukan peneliti dalam penelitian ini. semoga karya yang sangat sederhana ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta dapat membawa manfaat bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktis*. Yogyakarta: Calpulis.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hanum, A., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2020). Literasi Matematis Siswa Menggunakan Etnomatematika Gordang Sambilan. *JIPMat*, 5(2), 173-184.
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(2), 23-32.
- Herwanto, H., Mujib, A., & Karnasih, I. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 72-77.
- Sadirman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendektan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sulastrri, A., & Masriqon, M. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4109-4119.
- Sumarto & Hetifa. (2003). *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Bandung: Yayasan Bogor Indonesia.
- Tampubolon, M. R., Julianti, P., & Mujib, A. (2021). Kemampuan Penalaran Soal Cerita dan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(1), 46-61.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan Peran Orngtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1304-1312.